

Dampak Erupsi Gunung Anak Krakatau 2026



SEBARAN LAPISAN TINGGI (s/d 50.000 ft)



Letusan eksplosif menembus lapisan troposfer atas (FL480–FL500) dengan pergerakan abu ke arah Barat Daya–Barat Laut menuju Samudera Hindia.



SEBARAN LAPISAN RENDAH (s/d 20.000 ft)



Abu bergerak dominan ke arah Tenggara–Selatan, meliputi sebagian wilayah Banten, Jawa Barat, serta perairan sekitarnya.



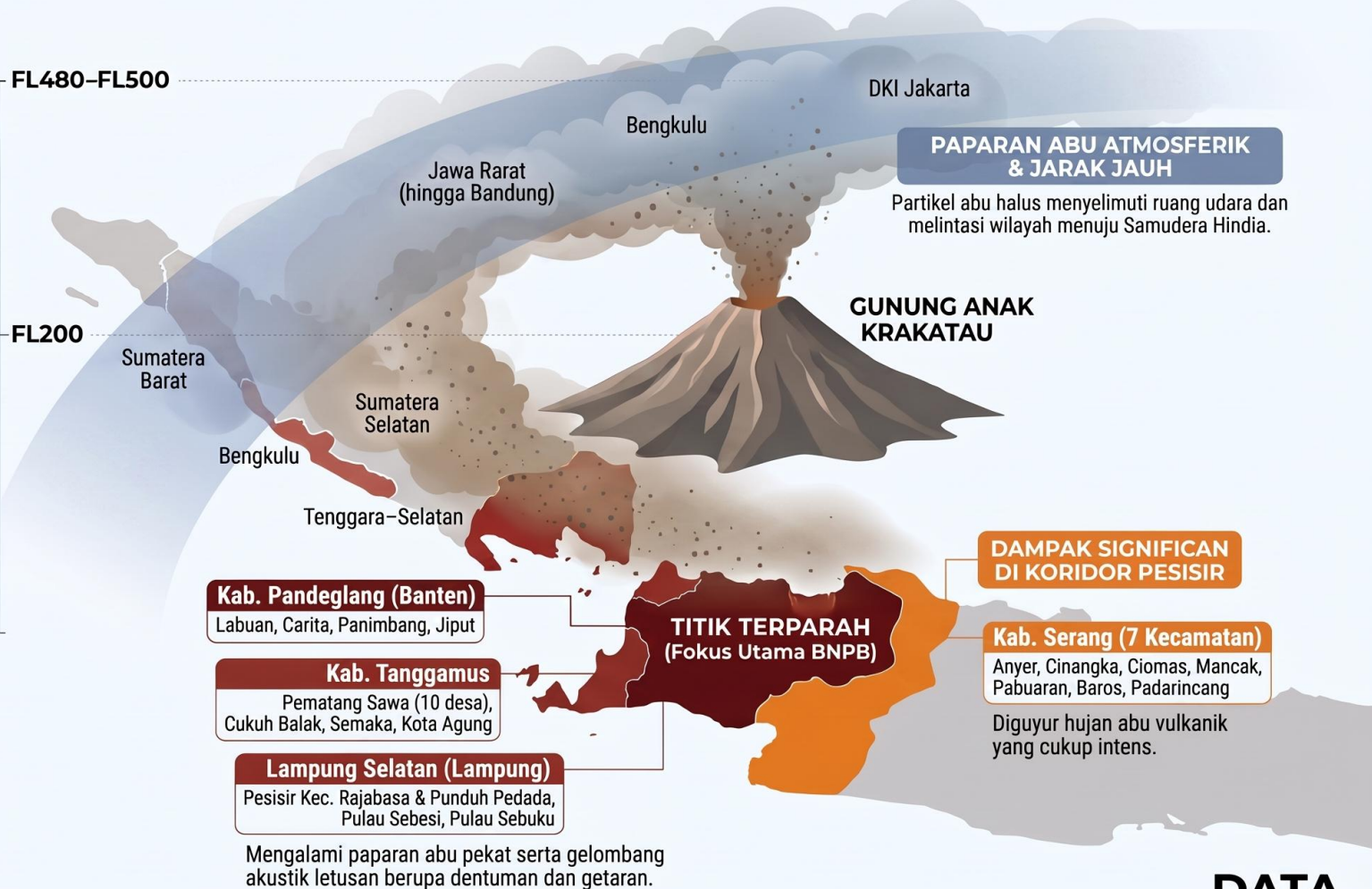
DINAMIKA KECEPATAN ANGIN



Kecepatan angin berkisar 2 hingga 30 knot dengan arah yang bervariasi di setiap lapisan ketinggian, menyebabkan sebaran abu sangat dinamis dan berpotensi meluas.

FL480–FL500

FL200



Bandara yang Ditutup Imbas Erupsi Gunung Anak Krakatau



 No.	 Nama Bandara	 Kode	 Waktu Penutupan	 Alasan Penutupan / Dampak
1	 Bandara Soekarno-Hatta (Tangerang, Banten)	CGK	 Hingga 7 September 2026, 18.00 WIB	 Penutupan diperpanjang guna sterilisasi koridor udara dan fasilitas pendaratan dari sebaran partikel abu vulkanik.
2	 Bandara Halim Perdanakusuma (Jakarta Timur, DKI)	HLP	 Hingga 7 September 2026, 18.00 WIB	 Seluruh operasional penerbangan komersial dan kenegaraan ditunda akibat abu vulkanik di ruang udara Jabodetabek.
3	 Bandara Radin Inten II (Lampung Selatan, Lampung)	TKG	 Hingga 7 September 2026, 18.00 WIB	 Koridor navigasi ditutup total karena berada di lintasan langsung erupsi Selat Sunda.
4	 Bandara Husein Sastranegara (Bandung, Jawa Barat)	BDO	 Hingga 7 September 2026, 18.00 WIB	 Penutupan preventif terkait sebaran abu vulkanik di ruang udara Jawa Barat bagian tengah dan selatan.
5	 Bandara Budiarto Curug (Tangerang, Banten)	RTO	 Ditutup sementara pada 6 September (06.48–09.30 WIB)	 Bandara pelatihan aviasi; penutupan operasional menyesuaikan pemutakhiran kondisi ruang udara secara berkala.

Sumber: BNPB, BMKG & media monitoring DATASATU

DATA SATU